

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Sistem rekrutmen Tenaga Kerja Wanita ke luar negeri berbeda-beda menurut negara yang dituju. Apabila negara yang dituju seperti Malaysia, dan Singapura maka sistem rekrutment terbilang cepat dan murah diawali dengan pendaftaran melalui Perusahaan Jasa tenaga Kerja Indonesia (PJTKI), pembuatan *passport* dan kemudian *interview*, setelahnya dapat berangkat ke negara tujuan. Namun, berbeda negara-negara seperti Taiwan, Hongkong, Jepang, maupun Belanda membutuhkan proses yang panjang dan biaya yang mahal. Karena setelah melakukan pendaftaran mereka diwajibkan *medical check up* atau cek kesehatan, dan tinggal dipenampungan selama berbulan-bulan untuk belajar bahasa maupun belajar bekerja.
2. Tenaga Kerja Wanita (TKW) ke luar negeri mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Hal ini terbukti dengan berubahnya status sosial keluarga setelah pulang ke kampung halaman. Pendapatan keluarga sebelum menjadi TKW berstatus rendah yaitu antara Rp. 1.000.000 sampai Rp. 2.000.000 berubah menjadi status sosial tinggi dengan penghasilan yaitu antara Rp. 4.000.000 sampai Rp. 7.000.000. Artinya selain dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarga, TKW yang bekerja ke luar negeri mampu merenovasi rumah, membeli lahan, membeli hewan ternak, bahkan masih menyisakan tabungan untuk masa depan.
3. Pandangan MUI Kabupaten Lampung Tengah Terhadap Tenaga Kerja Wanita (TKW) ke luar negeri dalam meningkatkan ekonomi

keluarga, bahwa keputusan para perempuan menjadi TKW ke luar negeri pada kenyataan dimasyarakat 80% mampu mensejahterakan keluarganya atau dinyatakan berhasil. Artinya wanita yang bekerja ke luar negeri mempunyai peran yang sangat penting dalam peningkatan ekonomi keluarganya.

B. Saran

Berdasarkan uraian dari pembahasan penelitian dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para wanita yang berminat menjadi TKW hendaknya berhati-hati dalam memilih Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI) yang akan mengantar ke negara tujuan, agar terhindar dari penipuan yang tidak bertanggung jawab dan membahayakan diri maupun keluarga.
2. Bagi para wanita yang ingin membantu meningkatkan pendapatan keluarga dengan bekerja di luar negeri, hendaknya dapat memperhatikan aspek-aspek yang dianjurkan dan dilarang dalam ajaran Islam sehingga dapat berperilaku yang sesuai dan pantas sesuai dengan prinsip syariah. Peran serta dalam meningkatkan perekonomian keluarga haruslah sesuai dengan prinsip syariah, dan dapat menjaga kehormatannya dan keluarga untuk menghindari hal-hal negatif yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang.
3. Perlunya perhatian khusus bagi pemerintah agar mampu memberikan peluang lapangan kerja yang lebih besar bagi masyarakat Indonesia khususnya perempuan, agar perempuan Indonesia tidak tergiur untuk bekerja ke luar negeri dengan gaji yang lebih besar di banding bekerja domestik dengan gaji yang terbilang kecil.